



Sosialisasi pentingnya menabung untuk anak usia dini di tk darul falah 10 samarinda

Reni Ardiana¹, Andi Aslindah², Rinawati Agustina Dwi Hartanti³

^{1,2,3}Program studi PG PAUD, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : April 25 2024 Revised : Mei 17 2024 Accepted : Mei 27 2024</p>	<p>Implementasi sosialisasi mengenai pentingnya menabung pada anak usia dini di TK Darul Falah 10 Samarinda telah berhasil dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Proses persiapannya melibatkan koordinasi yang intensif dengan pihak sekolah, penggunaan materi yang tepat untuk usia mereka, serta pelatihan khusus bagi fasilitator. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak terlibat dalam interaksi cerita yang menarik, penggunaan video pendidikan, serta praktek langsung menabung dengan menggunakan celengan dan melakukan kunjungan ke bank. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan tingkat partisipasi anak-anak yang aktif dan respons positif dari guru-guru, dengan 90% responden menilai kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan. Diharapkan pendekatan ini dapat memberikan kontribusi dalam membantu anak-anak memahami dan menerapkan kebiasaan menabung secara berkelanjutan, didukung penuh oleh peran aktif sekolah dan dukungan keluarga dalam membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan sejak usia dini..</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Early Childhood; Saving; Socialization.</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>The implementation of socialization regarding the importance of saving in early childhood at Darul Falah 10 Samarinda Kindergarten has been successfully carried out with a structured and systematic approach. The preparation process involves intensive coordination with the school, the use of materials appropriate for their age, and special training for facilitators. During the implementation of the activity, children were involved in interesting story interactions, the use of educational videos, as well as hands-on practice of saving using piggy banks and making bank visits. The evaluation of this activity showed the level of active participation of children and positive responses from teachers, with 90% of respondents considering this activity to provide significant benefits. It is hoped that this approach can contribute to helping children understand and apply sustainable saving habits, fully supported by the active role of schools and family support in forming a positive attitude towards financial management from an early age.</i></p>

Corresponding Author:

Reni Ardiana,
Program studi PG PAUD, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia
Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel, Kota Samarinda, Indonesia, 75243
reniardiana@uwgm.ac.id

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Menabung adalah kebiasaan mendasar yang sangat penting untuk diperkenalkan sejak dini. Aktivitas menabung, yaitu menyisihkan sebagian uang untuk disimpan dan digunakan di masa depan (Sudirja & Salsabila, 2023). membantu anak-anak belajar mengelola keuangan dan membentuk karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Kebiasaan menabung yang baik dapat membawa manfaat jangka panjang, namun sering kali sulit dilakukan jika tidak dikenalkan sejak kecil. Oleh karena itu, pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) seperti TK Darul Falah 10 Samarinda memiliki peran

penting dalam menanamkan kebiasaan ini melalui program sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan (Burairoh et al., 2024).

Sosialisasi adalah salah satu cara efektif untuk membentuk kepribadian dan perilaku anak-anak, sesuai dengan teori peranan (role theory) (Sakti et al., 2023). Melalui sosialisasi, kebiasaan menabung dapat dikenalkan dan diterapkan sejak usia dini. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menabung. Dengan pemahaman yang baik, anak-anak diharapkan termotivasi untuk menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung secara teratur (Wijayanto, 2020).

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini di TK Darul Falah 10 Samarinda bertujuan untuk mengajak para pelajar agar gemar menabung sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya inklusi keuangan. Menurut (Balqis et al., 2023), mengajari anak menabung sejak dini dapat membentuk kepribadian positif, melatih kesabaran, dan berguna untuk simpanan masa depan. Menabung tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang akan terus terbawa hingga dewasa.

Menurut (Muharrom et al., 2019), menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menabung, anak-anak dapat belajar menjadi lebih hemat, menghargai uang, dan mengatur keuangan dengan baik. (Muharrom et al., 2019) menambahkan bahwa semakin rutin anak-anak menabung, semakin baik pula kebiasaan ini untuk masa depan mereka. Kegiatan menabung yang diajarkan sejak dini akan menjadi kebiasaan yang bermanfaat sepanjang hidup mereka.

(Sari, 2019), gaya hidup konsumtif yang berlebihan membuat pentingnya mengajarkan anak-anak untuk mengelola uang sejak dini. Kebiasaan menabung yang diajarkan sejak kecil akan membantu mereka dalam mengelola uang untuk masa depan, membentuk kebiasaan baik yang terus berlangsung ketika sudah dewasa, bekerja, bahkan berkeluarga. Menabung sebaiknya menjadi kebiasaan yang tertanam sejak usia dini agar lebih mudah dalam mengelola keuangan saat dewasa (Angelista et al., 2023).

Menabung sejak usia dini memiliki banyak manfaat, termasuk mengajarkan cara mengatur keuangan, berhemat, dan disiplin. Manfaat lain yang dapat dirasakan anak-anak antara lain belajar menjadi lebih mandiri dan mendapatkan sesuatu yang diinginkan melalui upaya sendiri (Syahdeli et al., 2023). Cara-cara menabung yang dapat diterapkan antara lain menyisihkan sebagian uang jajan, menentukan kebutuhan dari keinginan, menyimpan uang di bank atau celengan di rumah, dan menabung secara rutin (Ningrum et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa menabung adalah kebiasaan yang sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia dini. Dengan sosialisasi yang tepat dan dukungan penuh dari orang tua serta institusi pendidikan, kebiasaan menabung dapat ditanamkan dengan baik. Anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri dalam mengelola keuangan mereka, serta memiliki kebiasaan finansial yang positif yang dapat membantu mereka di masa depan. Demi terwujudnya generasi yang bertanggung jawab, berpengetahuan, berkompeten dalam keterampilan, dan memiliki akhlak yang baik, sosialisasi pentingnya menabung sejak dini harus terus digalakkan.

METODE

Untuk mencapai tujuan sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini, kegiatan ini dirancang dengan metode yang sistematis dan terstruktur. Pertama, tahap persiapan mencakup kolaborasi dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal dan memastikan dukungan penuh dari kepala sekolah serta para guru (Barus et al., 2022). Materi sosialisasi yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak akan disiapkan, termasuk alat peraga seperti celengan dan buku tabungan. Selain itu, fasilitator yang akan menyampaikan materi diberikan pelatihan khusus agar dapat berkomunikasi dengan efektif kepada anak-anak usia dini. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan aktivitas yang menarik seperti menyanyi atau bermain peran untuk menarik perhatian anak-anak (Yusron et al.,

2022). Materi sosialisasi disampaikan melalui cerita interaktif, video edukasi, dan permainan edukatif yang mengajarkan pentingnya menabung. Anak-anak diberikan celengan untuk mulai menabung di kelas dan direncanakan kunjungan ke bank terdekat untuk mengenalkan mereka pada proses menabung yang aman. Sesi diskusi dan tanya jawab diadakan untuk menjawab pertanyaan anak-anak dan melibatkan orang tua dalam memahami pentingnya kebiasaan menabung. Tahap evaluasi dan tindak lanjut melibatkan penilaian kegiatan melalui observasi partisipasi dan pemahaman anak-anak. Penghargaan diberikan kepada anak-anak yang aktif berpartisipasi sebagai motivasi tambahan. Sebagai tindak lanjut, kegiatan menabung secara rutin akan diadakan di kelas dan orang tua diberi informasi serta tips untuk mendukung kebiasaan menabung di rumah. Metode ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam dan membentuk kebiasaan menabung yang positif bagi masa depan anak-anak, dengan dukungan penuh dari sekolah, orang tua, dan fasilitator (Anggraini, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Darul Falah 10 Samarinda dengan tema sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini dan subtema “Petualangan Menabung” telah dilaksanakan dengan sukses. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut:

Partisipasi dan Antusiasme Anak-anak



Kegiatan tersebut dihadiri oleh 30 murid prasekolah dari TK Darul Falah 10 Samarinda. Murid-murid menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan berlangsung, aktif terlibat dalam sesi tanya jawab, dan menyanyikan lagu-lagu mengenai menabung. Para pendidik juga memberikan dukungan penuh, terlihat dari kehadiran dan keterlibatan mereka dalam memotivasi partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut.

Materi Sosialisasi



Materi yang disampaikan mencakup pengenalan Apa itu menabung, bentuk bentuk tabungan, manfaat menabung sejak dini, dan cara-cara sederhana menabung. Materi disampaikan dengan metode yang menarik bagi anak-anak, seperti cerita bergambar dan lagu tentang menabung dengan Subtema "Petualangan Menabung" yang digunakan sebagai cerita utama dalam kegiatan ini.

Media dan Metode

Penggunaan media visual seperti gambar membantu anak-anak lebih mudah memahami konsep menabung dan Lagu serta tarian tentang menabung yang diikuti oleh anak-anak juga menambah semangat mereka dalam kegiatan ini.

Evaluasi dan Feedback

Berdasarkan hasil evaluasi lapangan, 90% responden menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan bagi anak-anak berbicara tentang menabung dan terlihat lebih tertarik untuk menabung di rumah.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di TK Darul Falah 10 Samarinda bertujuan untuk menyosialisasikan pentingnya menabung pada anak usia dini. Inisiatif ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai arti menabung, manfaat jangka panjangnya, serta menumbuhkan kesadaran pada anak-anak agar mereka mulai membiasakan diri menyalurkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Dalam kegiatan ini, dukungan serta motivasi dari orang tua sangat diutamakan agar kebiasaan menabung dapat diterapkan dengan lebih efektif.

Sebelum acara berlangsung, tim pengabdian masyarakat mengunjungi sekolah untuk meminta izin dan menjelaskan rencana kegiatan kepada pihak sekolah. Program sosialisasi ini dilaksanakan dengan subtema "Petualangan Menabung," yang diikuti oleh 30 anak usia dini di TK Darul Falah 10. Acara ini diawali dengan pengenalan konsep menabung melalui cerita bergambar dan lagu-lagu yang mudah dipahami oleh anak-anak. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, keuntungan menabung, serta cara-cara praktis untuk menabung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sangat interaktif dan menarik, melibatkan penggunaan media visual seperti gambar dan cerita bergambar. Lagu dan tarian tentang menabung juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, yang membantu anak-anak lebih memahami konsep menabung dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Anak-anak sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab serta kegiatan bernyanyi. Partisipasi guru juga sangat membantu dalam memotivasi anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas sosialisasi. Evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan dan penilaian dari para guru dan orang tua.



Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% responden, baik dari anak-anak maupun guru, merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Anak-anak tampak lebih tertarik untuk

menabung di rumah dan lebih memahami pentingnya menabung untuk masa depan mereka. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pengelolaan keuangan sejak dini. Dukungan dan motivasi dari orang tua sangat ditekankan agar kebiasaan menabung dapat lebih efektif diterapkan. Dalam kegiatan sosialisasi ini, dukungan dan motivasi dari orang tua sangat ditekankan agar kebiasaan menabung dapat lebih efektif diterapkan. Orang tua diharapkan dapat terus mendorong anak-anak untuk menabung dengan memberikan contoh dan motivasi yang positif. Tim pengabdian masyarakat berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan lebih banyak anak yang mendapatkan manfaat dari kegiatan sosialisasi menabung ini. Diharapkan juga agar pihak sekolah terus mendukung kegiatan serupa di masa depan untuk menumbuhkan kebiasaan positif pada anak-anak sejak dini. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan bijak dalam mengelola keuangan mereka di masa mendatang.



KESIMPULAN

Metode Sosialisasi Pentingnya Menabung pada Anak Usia Dini di TK Darul Falah 10 Samarinda telah dirancang dengan sistematis untuk mencapai tujuan yang jelas. Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi intensif, termasuk pertemuan dengan kepala sekolah dan guru untuk menyusun jadwal yang tepat dan mempersiapkan materi yang sesuai dengan usia anak-anak. Selain itu, fasilitator diberikan pelatihan khusus agar dapat efektif dalam menyampaikan informasi tentang kegiatan menabung kepada anak-anak usia dini. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan aktivitas pembukaan yang menarik seperti bermain peran atau menyanyi, yang bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak. Materi sosialisasi disampaikan melalui cerita interaktif, video edukasi, dan permainan yang dirancang untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menabung. Anak-anak juga aktif terlibat dalam praktik menabung dengan menggunakan celengan di kelas dan mengunjungi bank terdekat untuk memahami proses menabung secara langsung. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan partisipasi anak-anak, sementara tindak lanjut berupa kegiatan rutin menabung di kelas dan dukungan dari orang tua untuk mempertahankan kebiasaan positif ini di rumah. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini dengan dukungan penuh dari sekolah dan keluarga

Referensi

- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6526–6530.
- Anggraini, D. (2023). Pendidikan literasi keuangan dalam program menabung pada Kelompok B di RA Al-Jihad Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Balqis, A. P., Naim, M., & Setiawan, R. (2023). Peran orang tua tunggal (Bapak Atau Ibu) dalam mendidik dan mengasuh anak Di Kelurahan Gondrong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 86–96.
- Barus, A. M., Sari, W. W., Stephanie, L., & Rahayu, I. P. (2022). *Panduan dan Praktik Baik Project-Based Learning: Menginspirasi, Mencipta, dan Mendedikasikan Karya*. PT Kanisius.
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan

- Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190-198.
- Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., & Khomaeny, E. F. F. (2019). Menanamkan sikap bersahaja pada anak usia dini dengan pembiasaan menabung. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 58-67.
- Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 351-361.
- Sakti, D. N., Septiarini, A., & Hamdani, H. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Kepada Anak SD Negeri 038 di Desa Bendang Raya. *Inovasi Teknologi Masyarakat (INTEKMAS)*, 1(2), 36-40.
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan untuk Warga â€ Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 88-99.
- Sudirja, D., & Salsabila, H. A. (2023). Faktor yang Memengaruhi Keputusan Menabung (Studi Kasus Mahasiswa UIN SMH Banten). *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 63-78.
- Syahdeli, A., Kusuma, M., & Arianto, T. (2023). *SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI UNTUK MASA DEPAN SISWA KELAS IV SDN 8 KAUR*.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55-65.
- Yusron, M., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 217-231.